

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data berupa angka yang diolah secara statistika yang kemudian akan memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel (Azwar, 2016, h. 5).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan pernyataan eksplisit mengenai apa saja variabel yang dilibatkan dalam pengujian hipotesis dan bagaimana fungsi masing-masing variabel tersebut (Azwar, 2017, h. 39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : Motivasi menyusun skripsi
2. Variabel bebas : Komunikasi interpersonal mahasiswa - dosen pembimbing

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan merumuskan ulang definisi variabel secara operasional sehingga dapat teramati dan diukur (Azwar, 2017, h. 39). Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Menyusun Skripsi

Motivasi menyusun skripsi adalah dorongan atau usaha seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk membuat dirinya mengerjakan, menjaga dirinya tetap mengerjakan serta membantu dirinya untuk menyelesaikan karangan ilmiah agar mendapat gelar strata satu. Data dari variabel ini diperoleh dari skala yang diungkap berdasarkan aspek-aspek motivasi yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang. Tinggi rendahnya motivasi menyusun skripsi ditunjukkan lewat skor yang diperoleh dari skala tentang motivasi menyusun skripsi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi menyusun skripsi dan sebaliknya.

2. Komunikasi Interpersonal Mahasiswa-Dosen Pembimbing

Komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing, dua arah, verbal dan non verbal. Data dari variabel ini diperoleh dari skala yang diungkap berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, positif, sikap mendukung dan kesetaraan. Tinggi rendahnya komunikasi interpersonal diungkap melalui skala komunikasi interpersonal. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik komunikasi interpersonal dan sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting supaya penelitian dapat terarah. Populasi merupakan kelompok subyek dengan karakteristik yang telah ditetapkan yang akan dikenai generalisasi sebuah hasil penelitian (Azwar, 2017, h. 109). Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif periode 2017/2018 Program Studi Teknologi Pangan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, mengambil mata kuliah skripsi dan sedang melakukan penelitian di laboratorium.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2016, h. 79). Sebagai bagian dari populasi, sampel juga harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. *Incidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2008, h. 85).

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Terdapat dua skala yang digunakan oleh

peneliti yaitu skala motivasi dalam menyusun skripsi dan skala komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.

Skala yang digunakan terdiri atas dua kelompok *item* bagi setiap gejala yaitu *item* yang mendukung pernyataan (*favourable*) dan *item* yang tidak mendukung pernyataan (*unfavourable*). Pilihan jawaban yang disediakan dalam skala adalah “sangat tidak sesuai” (STS), “tidak sesuai” (TS), “sesuai” (S), dan “sangat sesuai” (SS). Pada *item-item favourable*, pernyataan memiliki nilai satu untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), nilai dua untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai tiga untuk jawaban sesuai (S) dan nilai empat untuk jawaban sangat sesuai (SS). Sementara untuk *item-item unfavourable*, pernyataan memiliki nilai satu untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai dua untuk jawaban sesuai (S), nilai tiga untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan nilai empat untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Pada pelaksanaannya, subyek diminta untuk memilih salah satu dari empat pernyataan yang tersedia yang sesuai dengan keadaan subyek.

1. Skala Motivasi Menyusun Skripsi

Item-item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek dari motivasi yaitu :

- a. Menggerakkan
- b. Mengarahkan
- c. Menopang

Tabel 1
Blueprint Motivasi Menyusun Skripsi

Aspek Motivasi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Menggerakkan	4	4	8
Mengarahkan	4	4	8
Menopang	4	4	8
Total			24

2. Skala Komunikasi Interpersonal mahasiswa - dosen

Item-item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek dari komunikasi interpersonal yaitu :

- a. Keterbukaan
- b. Empati
- c. Dukungan
- d. Sikap Positif
- e. Kesetaraan

Tabel 2
Blueprint Komunikasi Interpersonal Mahasiswa - Dosen Pembimbing

Aspek Komunikasi Interpersonal	F	UF	Jumlah
Keterbukaan	2	2	4
Empati	2	2	4
Dukungan	2	2	4
Positif	2	2	4
Kesetaraan	2	2	4
Total			20

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2017, h. 8). Pengukuran memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2017, h. 9). Validitas dalam penelitian ini diukur dengan menghubungkan skor setiap *item* dengan skor total menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Selanjutnya peneliti melakukan koreksi atas hasil koefisien validitas menggunakan teknik analisis *Part Whole* agar mendapatkan skor yang murni.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2017, h. 7). Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur dapat digunakan beberapa kali terhadap kelompok subyek yang sama dan memperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Azwar, 2017, h. 7). Peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* dalam menguji reliabilitas alat ukur penelitian. Hal ini dikarenakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* memiliki prosedur lebih praktis dimana data untuk menghitung diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden (Azwar, 2015, h. 117).

G. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan dilakukan analisis. Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan (Azwar, 2016, h. 123). Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan antara komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dengan motivasi menyusun skripsi. Peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for windows* dalam perhitungan uji hipotesis.

